

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XVII - GKJ AMBARRUKMA
01 SEPTEMBER 2024**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!

Sungguh luar biasa karya Tuhan atas kehidupan kita selama ini, dan hari ini, kembali kita berkumpul dalam perjumpaan ibadah **Minggu, 1 September 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, tema peribadatan kita saat ini adalah “**Baruilah Hidupmu**” yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

.....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|--|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar. | (2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya. |
|--|---|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Markus 7 : 14-15, 20-23**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat yang terkasih, marilah kita senantiasa dapat selalu menebarkan segala sesuatu yang baik bagi semua orang dan berkenan kepada Tuhan.

Maka mari bersama kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 21, bait 1 dan 2, “Hari Minggu, Hari Yang Mulia”**

(1) Hari Minggu, hari yang mulia,
itu hari Tuhanku.

la bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.

Refr:

Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

(2) Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.

Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37-40**

7. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

Imam : “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, melalui sabda kasih, kita selalu diingatkan untuk mengasihi Allah serta mengasihi sesama. Kita menyadari sebagai manusia berdosa penuh lumuran dosa, tetapi Yesus Kristus sudah menebusnya di kayu salib.

Mari kita ungkapkan penyesalan dosa kita dengan menyanyikan pujian **“Sejauh Timur dari Barat”**

Sejauh timur dari barat
Engkau membuang dosaku
Tiada Kau ingat lagi pelanggaranmu
Jauh ke dalam tubir laut
Kau melemparkan dosaku
Tiada Kau perhitungkan kesalahanku

Refr:
Betapa besar kasih pengampunanMu Tuhan
Tak Kau pandang hina hati yang hancur
Ku berterima kasih kepadaMu ya Tuhan
Pengampunan yang Kau beri pulihkanku

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Bapa Surgawi, Allah yang kami sapa dalam Yesus Kristus, kami datang kehadiratMu, penuh lumuran dosa. Kami memohon pengampunan atas dosa-dosa kami, yang selama ini tidak mampu mengasihi sesama kami dengan tulus, kami juga tidak mampu mengasihiMu, karena di setiap singkapan hidup kami selalu penuh noda dan cela, yang mendukakan hatiMu, ya Tuhan. Kami selalu lupa untuk bersyukur. Kami selalu lalai bahwa di setiap detik-detik dalam kehidupan kami adalah anugerah yang luar biasa dariMu, ya Tuhan.

Saat ini, kami datang padaMu dengan tertunduk malu. Ampuni kami ya Tuhan. Kami mohon belas kasihMu, ya Tuhan. Mampukan kami untuk menyadari pemeliharaanMu dalam kehidupan kami, dari hari lepas hari. Mampukan kami untuk selalu bersyukur atas semua berkat yang kami terima dalam kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun atas segala noda, dosa dan cela. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 112 : 1

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Filipi 4 : 8-9

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita senantiasa dalam perjuangan kehidupan ini kita dapat selalu melakukan yang baik dan berkenan kepada Allah sehingga Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kita.

Untuk itu, bersama mari kita ungkapkan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian **“Hatiku Percaya”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

Saat ku tak melihat jalan-Mu
Saat ku tak mengerti rencana-Mu
Namun tetap kupegang janji-Mu
Pengharapanku hanya pada-Mu

Hatiku percaya
Hatiku percaya
Hatiku percaya
S'lalu kupercaya (3x)

Hatiku percaya
S'lalu kupercaya

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Yakobus 1 : 19-27
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Baruilah Hidupmu”

Tujuan : Jemaat mampu menjadi pendengar sekaligus pelaku Firman yang menandai pembaruan hidup dengan mewujudkan kata dan perbuatan sebagai ibadah yang sejati.

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, semoga kita dapat selalu dimampukan untuk menjadi pendengar sekaligus pelaku Firman yang menandai pembaruan hidup dengan mewujudkan-nyatakan kata dan perbuatan sebagai ibadah yang sejati.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Roma 12 : 1** yang demikian:

“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 sampai 3, “Apalah Arti Ibadahmu”**

- | | | |
|-----|---|---|
| (1) | Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur? | <u>Refr:</u>
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan. |
| (2) | Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan..... <u>Refr:</u> | |

- (3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

- | | |
|---|---|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku. | (2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah. |
|---|---|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”